

PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF *INDEX CARD MATCH* DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP DAYA INGAT SISWA KELAS II PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DI MI MA'ARIF CEKOK PONOROGO TAHUN PELAJARAN 2019/2020

SKRIPSI



OLEH
AFIFAH INDRIANINGTYAS
NIM. 210616073

JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PONOROGO
OKTOBER 2020

ABSTRAK

Indrianingtyas, Afifah 2020. Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif *Index Card Match* dan Motivasi Belajar terhadap Daya Ingat Siswa Kelas II pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Ma'arif Cekok Babadan Ponorogo Tahun Pembelajaran 2019/2020. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Pembimbing Pryla Rochmawati, M. Pd.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran Aktif, *Index Card Match*, Motivasi Belajar, Daya Ingat

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya permasalahan yang dihadapi guru ketika mengajar siswa kelas rendah diantaranya siswa tidak tenang di dalam kelas, siswa terlalu pasif, dan daya ingat siswa yang rendah. Faktor yang menjadi penyebabnya yaitu materi terlalu padat dan strategi pembelajaran yang tidak menarik. Permasalahan tersebut sebenarnya bisa diatasi dengan salah satu strategi pembelajaran aktif *Index Card Match*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran aktif *index card match* dan motivasi belajar terhadap daya ingat siswa kelas II pada mata pelajaran Al-qur'an Hadits di MI Ma'arif Cekok Babadan Ponorogo tahun pembelajaran 2019/2020. Penelitian ini menggunakan penelitian jenis kuantitatif yang bersifat eksperimen. Penelitian ini dilakukan untuk mencari pengaruh antara kelas eksperimen yang diberi perlakuan dan kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pretest*, *posttest* dan angket. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji T.

Dari analisis yang dilakukan diperoleh simpulan bahwa nilai signifikansi dari output SPSS Anova, diketahui nilai Sig adalah sebesar $0,000 < 0,05$ maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak berarti terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pada penerapan strategi pembelajaran aktif *index card match* (X_1) dan motivasi belajar (X_2) terhadap daya ingat (Y) siswa kelas II pada mata pelajaran Al-qur'an Hadits di MI Ma'arif Cekok Babadan Ponorogo tahun pembelajaran 2019/2010.

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi atas nama saudara:

Nama : Afifah Indrianingtyas
NIM : 210616073
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Penelitian : Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif *Index Card Match*
dan Motivasi Belajar Terhadap Daya Ingat Siswa Kelas II
Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MI Ma'arif
Cekok Babadan Ponorogo Tahun Pelajaran 2019/2020

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji dalam ujian munaqosah.

Pembimbing



Pryla Rochmawati, M. Pd.
NIP. 198103162011012003

Ponorogo, 04 September 2020

Mengetahui,

Ketua Jurusan

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo



M. Syarif Humaisi, M. Pd.
NIP. 198204072009011011



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO**

PENGESAHAN

Skripsi atas nama saudara :

Nama : **AFIFAH INDRIANINGTYAS**
NIM : 210616073
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : **PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF INDEX
CARD MATCH DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP DAYA
INGAT SISWA KELAS II PADA MATA PELAJARAN
AL-QUR'AN HADITS DI MI MA'ARIF CEKOK BABADAN
PONOROGO TAHUN PEMBELAJARAN 2019/2020**

Telah dipertahankan pada sidang Munaqasah di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,
Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, pada :

Hari : Rabu
Tanggal : 21 Oktober 2020

dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, pada :

Hari : Rabu
Tanggal : 11 November 2020

Ponorogo, 16 November 2020

Dean Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Dr. AHMADI, M.Ag.
NIP. 195512171997031003

Tim Penguji Skripsi :

1. Ketua Sidang : **M. WIDDA DJUHAN, M.Si**
2. Penguji I : **Dr. ELFI YULIANI ROCHMAH, M.Pd.I**
3. Penguji II : **PRYLA ROCHMAHWATI, M.Pd**

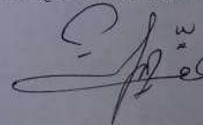
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Afifah Indrianingtyas
NIM : 210616073
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi/ Tesis : Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif *Index Card Match* dan Motivasi Belajar Terhadap Daya Ingat Siswa Kelas II Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MI Ma'arif Cekok Babadan Ponorogo Tahun Pelajaran 2019/2020

Menyatakan bahwa naskah skripsi / tesis telah diperiksa dan disahkan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses di theses.iainponorogo.ac.id. Adapun isi dari keseluruhan tulisan tersebut, sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari penulis. Demikian pernyataan saya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Ponorogo, 30 November 2020



Afifah Indrianingtyas

NIM. 210616073

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Afifah Indrianingtyas
NIM : 210616073
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Penelitian : Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif *Index Card Match*
dan Motivasi Belajar Terhadap Daya Ingat Siswa Kelas II
Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MI Ma'arif
Cekok Babadan Ponorogo Tahun Pelajaran 2019/2020

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil-alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Ponorogo, 30 November 2020

Yang Membuat Pernyataan



Afifah Indrianingtyas

NIM. 210616073

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia yang harus dipenuhi. Seseorang dapat memperoleh pengetahuan melalui pendidikan sebagai bekal dan pengalaman dalam menjalankan kehidupan. Pengetahuan inilah yang kemudian diterapkan dalam kehidupan.

Pendidikan mempunyai beberapa arti dalam pengertiannya. Pendidikan dalam arti luas disebut sebagai seluruh pengalaman yang didapatkan saat menjalani kehidupan. Sedangkan pendidikan dalam arti sempit adalah pendidikan di sekolah atau pendidikan formal.¹

Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat dan negara.²

Pembelajaran merupakan salah satu komponen pokok dalam pendidikan. Secara sederhana, istilah pembelajaran bermakna sebagai

¹Ahmad Tafsir, *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992), 5-6.

²UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

upaya untuk membelajarkan seseorang atau kelompok orang melalui berbagai upaya dan berbagai strategi, metode dan pendekatan ke arah pencapaian tujuan yang direncanakan.³ Pembelajaran yang menggunakan strategi, metode dan pendekatan yang sesuai dengan karakteristik siswa dapat menunjang keaktifan, motivasi belajar, dan daya ingat yang akan berpengaruh pada pemahaman siswa.

Pada proses pembelajaran, daya ingat menjadi komponen yang sangat diperlukan. Daya ingat atau *memory* menunjuk pada proses penyimpanan atau pemeliharaan informasi sepanjang waktu.⁴ Ketika daya ingat menurun maka akan terasa sulit untuk memahami pengetahuan. Daya ingat yang tidak diasah atau disimpan dengan baik akan menimbulkan lupa yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Maka dari itu diperlukan sebuah usaha untuk meningkatkan daya ingat siswa agar siswa dapat memahami pelajaran dengan baik serta mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi daya ingat dari dalam diri siswa yaitu adalah motivasi belajar siswa. Motivasi merupakan suatu penggerak dalam hati seseorang untuk melakukan atau mencapai suatu tujuan. Motivasi juga bisa dikatakan sebagai rencana atau keinginan untuk menuju kesuksesan dan menghindari kegagalan hidup. Dengan kata lain, motivasi adalah sebuah proses untuk tercapainya suatu tujuan.⁵ Dari pengertian tersebut penulis menyimpulkan bahwa adanya pengaruh

³Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 4.

⁴Suharnan, *Psikologi Kognitif* (Surabaya: Srikandi, 2005), 67.

⁵Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, 308.

motivasi belajar terhadap daya ingat yaitu ketika siswa ingin mendapatkan nilai yang maksimal dalam suatu mata pelajaran maka akan ada usaha dari dalam diri siswa untuk giat belajar guna meningkatkan daya ingatnya untuk mengingat pelajaran dan memperdalam penguasaan materi yang telah dipelajari dan diajarkan selama pembelajaran.

Adapun faktor lain dari luar diri siswa yang mempengaruhi daya ingat siswa yaitu adalah pemilihan penggunaan strategi pembelajaran yang digunakan saat proses pembelajaran. Penggunaan strategi pembelajaran yang tepat dapat berpengaruh terhadap peningkatan daya ingat siswa. Ada banyak pilihan strategi pembelajaran aktif yang dapat digunakan untuk meningkatkan daya ingat siswa. Salah satu strategi pembelajaran aktif yang akan penulis gunakan yaitu adalah strategi pembelajaran aktif *index card match*.

Strategi pembelajaran *index card match* adalah cara menyenangkan lagi aktif untuk meninjau ulang materi pelajaran.⁶ Pada strategi ini siswa akan dibagi menjadi dua kelompok yaitu sebagian memegang pertanyaan dan sebagian memegang jawaban. Kemudian siswa diperintahkan untuk menemukan pasangannya. Ketika siswa sudah berhasil menemukan pasangannya akan diberi *reward*. Strategi ini dikemas sebaik mungkin agar menjadi pembelajaran yang dapat memotivasi siswa agar mau meningkatkan daya ingat mereka dengan mengingat materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Dengan demikian, penulis dapat

⁶Melvin Silberman, 1996, *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, Terjemahan: Sarjuli, dkk. (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2007), 240.

menyimpulkan bahwa adanya pengaruh strategi pembelajaran aktif *index card match* terhadap daya ingat siswa.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan pada hari Kamis, tanggal 03 Oktober 2019 di MI Ma'arif Cekok Babadan Ponorogo pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits telah dijumpai beberapa peserta didik kelas II yang lupa dengan materi yang sudah diajarkan pada pertemuan sebelumnya. Selain hal tersebut antusias atau kemauan peserta didik kelas II untuk mengikuti pelajaran masih sangat kurang. Contohnya ketika pembelajaran berlangsung masih ada peserta didik yang ramai sendiri, berbicara dengan temannya dan juga masih banyak yang bermain sendiri sampai keluar kelas.⁷

Oleh sebab itu, pendidik harus berusaha untuk meningkatkan motivasi belajar dan daya ingat siswa. Salah satu usaha yang dapat dilakukan guru adalah memilih strategi pembelajaran yang menarik dan menyenangkan agar memacu siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yaitu strategi pembelajaran aktif *index card match* atau pencocokan kartu index.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan di kelas VI SD Negeri 8 Metro Utara Tahun Pelajaran 2015/2016 menghasilkan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang positif dalam penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *index card match* terhadap hasil belajar PKn siswa. Hal ini dibuktikan dengan perbedaan nilai rata-rata *posttest*

⁷Observasi, di MI Ma'arif Cekok Babadan Ponorogo, 03 Oktober 2019.

dan *N-Gain* siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai rata-rata *posttest* pada kelas eksperimen adalah sebesar 66,989, dengan ketuntasan klasikal sebesar 52,632%, dimana nilai ini lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yaitu sebesar 53,989, dengan ketuntasan klasikal sebesar 26,316%. Nilai rata-rata *N-Gain* kognitif kelas eksperimen yaitu sebesar 0,523 dimana nilai ini lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yaitu sebesar 0,336, dengan selisih 0,187.⁸

Strategi pembelajaran aktif *index card match* belum pernah diterapkan oleh guru kelas II MI Ma'arif Cekok Babadan Ponorogo pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits sehingga menjadi *index card match* sesuatu yang baru bagi guru dan siswa. Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk berkontribusi dengan mengangkat judul penelitian: "Pengaruh Strategi Pembelajaran aktif *Index Card Match* dan Motivasi Belajar Terhadap Daya Ingat Siswa Kelas II pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Ma'arif Cekok Babadan Ponorogo Tahun Pembelajaran 2019/2020".

B. IDENTIFIKASI MASALAH

1. Rendahnya daya ingat siswa kelas II pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits

⁸Beni Widayat, *Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pkn Semester Genap Kelas Iv Sd Negeri 8 Metro Utara Tahun Pelajaran 2015/2016*, (Skripsi thesis Universitas Lampung, 2016)

2. Rendahnya motivasi belajar siswa kelas II pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits
3. Kurangnya pemahaman siswa kelas II pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits
4. Kurang efektifnya pengelolaan kelas II pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits
5. Kurang tepatnya pemilihan strategi pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits
6. Hasil belajar siswa kelas II yang kurang memuaskan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits

C. BATASAN MASALAH

Untuk menghindari luasnya bidang cakupan serta adanya berbagai keterbatasan yang ada baik teori, waktu, dana, maupun jangkauan penulis yang tidak mampu ditindaklanjuti, maka dalam penelitian ini dibatasi masalah strategi pembelajaran, motivasi belajar dan daya ingat siswa kelas II pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Ma'arif Cekok Babadan Ponorogo tahun pembelajaran 2019/2010.

D. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan batasan masalah di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu adakah pengaruh strategi pembelajaran aktif *index card match* dan motivasi belajar terhadap daya ingat siswa kelas II pada mata

pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Ma'arif Cekok Ponorogo tahun pembelajaran 2019/2020?

E. TUJUAN PENELITIAN

Adapun Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembelajaran aktif dengan strategi *index card match* dan motivasi belajar terhadap daya ingat siswa kelas II pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Ma'arif Cekok Babadan Ponorogo tahun pembelajaran 2019/2020.

F. MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti

Dengan hasil pembelajaran ini diharapkan dapat di jadikan kajian penunjang dalam pengembangan pengetahuan penelitian yang berkaitan dengan topik tersebut.

b. Bagi Lembaga

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi sekolah tersebut dalam mengambil langkah baik sikap maupun tindakan untuk meningkatkan motivasi belajar dan daya ingat siswa.

c. Bagi Siswa

Dengan hasil penelitian ini diharapkan siswa akan senantiasa meningkatkan motivasi belajar dan daya ingat mereka terhadap

pelajaran Al-Qur'an Hadits agar di dalam proses pembelajaran terasa menyenangkan dan dapat mengingat pelajaran dengan baik.

d. Bagi Guru

Dengan hasil penelitian ini diharapkan guru selalu membangkitkan motivasi belajar dan daya ingat siswa terhadap mata pelajaran Alqur'an Hadits.

e. Bagi Ilmu Pengetahuan

Untuk menambah khasanah keilmuan bagi penelitian dalam dunia pendidikan.

G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Untuk dapat memberikan gambaran mengenai penelitian ini dapat disusun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan telaah hasil penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka berpikir dan pengajuan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

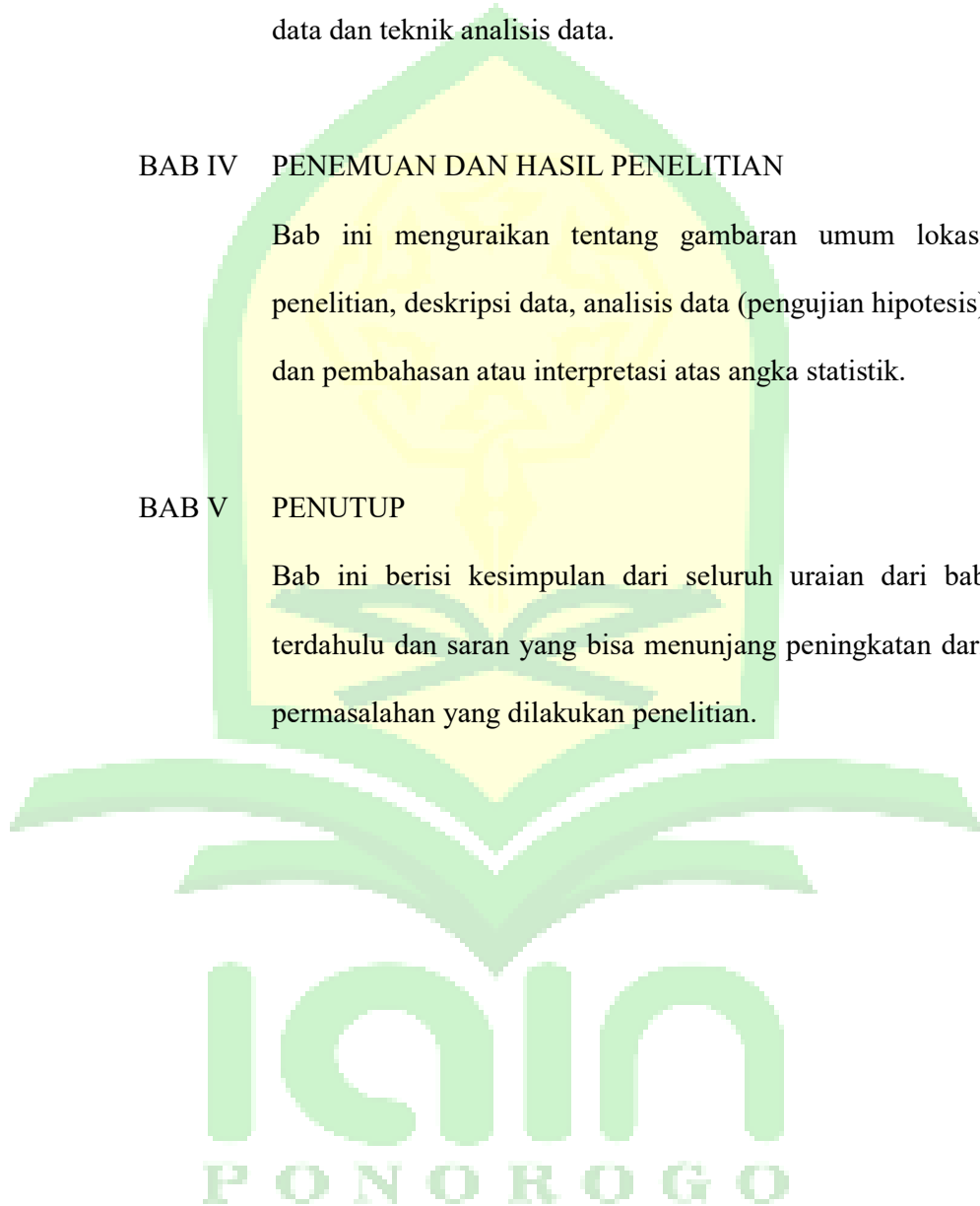
Bab ini menguraikan rancangan penelitian, populasi dan sampel, instrumen pengumpulan data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV PENEMUAN DAN HASIL PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi data, analisis data (pengujian hipotesis) dan pembahasan atau interpretasi atas angka statistik.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari seluruh uraian dari bab terdahulu dan saran yang bisa menunjang peningkatan dari permasalahan yang dilakukan penelitian.



BAB II

TELAAH HASIL PENELITIAN TERDAHULU, LANDASAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR, DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. TELAAH HASIL PENELITIAN TERDAHULU

Adapun telaah hasil penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Metode Pembelajaran *Index Card Match* Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Kognitif Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) dengan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa, motivasi siswa di kelas eksperimen mencapai 82,7% dengan kategori tinggi sekali, sedangkan di kelas control mencapai 79,5% dengan kategori tinggi. Ada pengaruh metode pembelajaran *Index Card Match* terhadap hasil belajar kognitif siswa. Hal ini sesuai dengan hasil uji hipotesis $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $0,13 < 2,12$ pada taraf signifikansi 5% artinya hipotesis alternatif (H_a) diterima.⁹

Dari kajian di atas perbedaan dengan penelitian ini terletak pada variabel bebas (X_1) pembelajaran aktif *index card match* dengan variabel terikat (Y_1) motivasi dan (Y_2) hasil belajar siswa. Sedangkan pada penelitian ini variabel bebas (X_1) strategi pembelajaran aktif *index card match* dan (X_2) motivasi belajar terhadap (Y) daya ingat siswa.

⁹Yayuk Yuliana, dkk., *Pengaruh Metode Pembelajaran Index Card Match Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Kognitif Siswa Sekolah Menengah Pertama (Smp)*, (Jurnal Ilmiah Biologi "Bioscientist", Vol. 6. No. 1. 2017)

2. Pengaruh Pembelajaran *Active Learning* Dengan Strategi *Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar Ipa Materi Energi Dan Penggunaannya Siswa Kelas Iv Sd Bakti Mulya 400 Jakarta Selatan dengan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan pembelajaran *active learning* dengan strategi *index card match* dengan siswa yang tidak menggunakan pembelajaran *active learning* dengan strategi *index card match* di SD Bakti Mulya 400 Jakarta Selatan 2012/2013, diperoleh kesimpulan sebagai berikut Pengaruh hasil belajar siswa yang menggunakan pembelajaran *active learning* dengan strategi *index card match* dan yang menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran IPA pada konsep energi dan penggunaannya Perolehan nilai rata-rata kelompok eksperimen adalah sebesar 77,72 dan nilai ratarata kelompok kontrol adalah 55,77 dengan perolehan 3,20 yang lebih besar jika dibandingkan dengan derajat kebebasan $df = 42$ dan taraf signifikasi $(\alpha) = 0,05$ yaitu 1,68, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan pembelajaran *active learning* dengan strategi *index card match* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.¹⁰

Dari kajian diatas perbedaan dengan penelitian ini terletak pada variabel bebas (X) pembelajaran *active learning* dengan strategi *index card match* terhadap variabel terikat (Y) Hasil Belajar. Sedangkan pada penelitian ini variabel bebas (X₁) strategi pembelajaran aktif

¹⁰Akbar Gunawan Aska, *Pengaruh Pembelajaran Active Learning Dengan Strategi Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Ipa Materi Energi Dan Penggunaannya Siswa Kelas Iv SD Bakti Mulya 400* (Skripsi thesis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2014)

index card match dan (X_2) motivasi belajar terhadap (Y) daya ingat siswa.

3. Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pkn Semester Genap Kelas Iv SD Negeri 8 Metro Utara Tahun Pelajaran 2015/2016 dengan penelitian ini dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang positif dalam penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *index card match* terhadap hasil belajar PKn siswa. Hal ini dibuktikan dengan perbedaan nilai rata-rata *posttest* dan *N-Gain* siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai rata-rata *posttest* pada kelas eksperimen adalah sebesar 66,989, dengan ketuntasan klasikal sebesar 52,632%, dimana nilai ini lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yaitu sebesar 53,989, dengan ketuntasan klasikal sebesar 26,316%. Nilai rata-rata *N-Gain* kognitif kelas eksperimen yaitu sebesar 0,523 dimana nilai ini lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yaitu sebesar 0,336, dengan selisih 0,187. Terdapat juga pengaruh yang signifikan dalam penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *index card match* terhadap hasil belajar PKn siswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0.029. Jika dibandingkan dengan ketetapan $\alpha = 0,050$, maka nilai $0,029 < 0,050$, artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kognitif

siswa pada mata pelajaran PKn di kelas eksperimen dan di kelas kontrol.¹¹

Dari kajian diatas perbedaan dengan penelitian ini terletak pada variabel bebas (X) strategi pembelajaran aktif tipe *index card match* terhadap variabel terikat (Y) hasil belajar. Sedangkan pada penelitian ini variabel bebas (X₁) strategi pembelajaran aktif *index card match* dan (X₂) motivasi belajar terhadap (Y) daya ingat siswa.

B. LANDASAN TEORI

1. Strategi Pembelajaran Aktif *Index Card Match*

a. Pengertian Strategi

Strategi adalah suatu pola yang telah direncanakan dan ditetapkan secara sengaja untuk melakukan kegiatan atau tindakan yang mencakup tujuan kegiatan, siapa yang terlibat dalam kegiatan, isi kegiatan, proses kegiatan, dan sarana penunjang kegiatan.¹² Bagi seorang guru strategi digunakan untuk membantu jalannya proses pembelajaran agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Jika strategi yang digunakan oleh seorang guru berhasil maka hasil belajar dan prestasi belajar siswanya juga akan menjadi baik.

¹¹Beni Widayat, *Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pkn Semester Genap Kelas Iv Sd Negeri 8 Metro Utara Tahun Pelajaran 2015/2016*, (Skripsi thesis Universitas Lampung, 2016)

¹²Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 3-4.

b. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu konsep dari dua dimensi kegiatan (belajar dan mengajar) yang harus direncanakan dan diaktualisasikan serta diarahkan pada pencapaian tujuan atau penguasaan sejumlah kompetensi dan indikator sebagai gambaran hasil belajar.¹³ Kegiatan Pembelajaran dilakukan agar peserta didik dapat belajar dengan baik dan mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Pembelajaran berfungsi untuk membimbing dan pengembangan diri para peserta didik sehingga dapat sesuai dengan perkembangan yang harus dijalani di dalam kehidupannya.

c. Pengertian Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran merupakan suatu rencana tindakan atau rangkaian kegiatan yang termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam pembelajaran.¹⁴ Dengan kata lain penulis menyimpulkan bahwa strategi pembelajaran bisa diartikan sebagai cara yang dilakukan oleh guru untuk membantu peserta didik agar dapat melakukan kegiatan belajar belajar secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

d. Strategi Pembelajaran Aktif

Strategi pembelajaran aktif dalam proses pembelajaran adalah siswa diharapkan aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran

¹³*Ibid.*, 5.

¹⁴*Ibid.*, 8.

untuk berpikir, berinteraksi, berbuat untuk mencoba, menemukan konsep baru atau menghasilkan suatu karya.¹⁵ Pada strategi pembelajaran aktif ini yang dituntut untuk aktif adalah siswanya. Dengan begitu semua potensi yang ada di dalam diri siswa dapat berguna secara optimal, sehingga semua siswa dapat mencapai hasil yang memuaskan sesuai dengan karakteristik pribadi masing-masing yang mereka miliki. Disamping itu strategi pembelajaran aktif berfungsi untuk menjaga perhatian siswa agar tetap tertuju pada kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung.

e. Strategi Pembelajaran Aktif *Index Card Match*

Strategi pembelajaran *index card match* adalah cara yang menyenangkan dan juga aktif untuk meninjau ulang materi pembelajaran.¹⁶ Strategi peninjauan kembali ini merupakan cara untuk membantu siswa mengingat apa yang telah mereka pelajari dan menguji pengetahuan dan kemampuan mereka yang sekarang, siswa diajak untuk memikirkan kembali informasi dan menemukan cara untuk menyimpannya di dalam otak dari pelajaran yang telah mereka peroleh.¹⁷ Strategi pembelajaran *index card match* merupakan teknik pembelajaran yang menyenangkan dan membuat

¹⁵Beni Widayat, *Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pkn Semester Genap Kelas Iv Sd Negeri 8 Metro Utara Tahun Pelajaran 2015/2016*, (Skripsi thesis Universitas Lampung, 2016), 9.

¹⁶Melvin Silberman, 1996, *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, Terjemahan: Sarjuli, dkk. (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2007), 240.

¹⁷Akbar Gunawan Aska, *Pengaruh Pembelajaran Active Learning Dengan Strategi Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Ipa Materi Energi Dan Penggunaannya Siswa Kelas Iv SD Bakti Mulya 400* (Skripsi thesis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2014), 23-24.

siswa menjadi tertarik untuk belajar, karena metode ini menerapkan cara belajar sambil bermain yang membuat siswa tidak bosan atau jenuh serta dapat memotivasi siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.¹⁸

f. Langkah-langkah Strategi Pembelajaran Aktif *Index Card Match*

Adapun langkah-langkah strategi pembelajaran aktif *index card match* adalah sebagai berikut:¹⁹

1. Pada kartu *index* terpisah, tulislah pertanyaan tentang apapun yang diajarkan di dalam kelas. Buatlah kartu pertanyaan yang cukup untuk menyamai satu setengah jumlah siswa.
2. Pada kartu terpisah, tulislah jawaban bagi setiap pertanyaan-pertanyaan tersebut.
3. Campurlah dua lembar kartu dan kocok beberapa kali sampai benar-benar tercampur.
4. Berikan satu kartu kepada setiap peserta didik. Jelaskan bahwa ini adalah latihan permainan. Sebagian memegang pertanyaan *review* dan sebagian lain memegang jawaban.
5. Perintahkan kepada peserta didik untuk menemukan kartu permainannya. Ketika permainan dibentuk, perintahkan peserta

¹⁸Yayuk Yuliana, dkk., *Pengaruh Metode Pembelajaran Index Card Match Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Kognitif Siswa Sekolah Menengah Pertama (Smp)*, (Jurnal Ilmiah Biologi "Bioscientist", Vol. 6. No. 1. 2017), 20.

¹⁹Melvin Silberman 1996, *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, Terjemahan: Sarjuli, dkk., 240-241.

didik yang bermain untuk mencari tempat duduk bersama (beritahu mereka jangan menyatakan kepada peserta didik lain apa yang ada pada kartuunya).

6. Ketika semua pasangan permainan telah menempati tempatnya, perintahkan setiap pasangan menguji peserta didik yang lain dengan membaca keras pertanyaannya dan menantang teman sekelas untuk menginformasikan jawaban kepadanya.

g. Kelebihan dan Kekurangan Strategi Pembelajaran Aktif *Index Card Match*

Strategi pembelajaran aktif *index card match* memiliki kelebihan dan kelemahan ketika diimplementasikan pada proses pembelajaran. Adapun beberapa kelebihan dan kelemahan *index card match* adalah sebagai berikut:²⁰

Kelebihan *index card match* adalah:

- a. Menumbuhkan kegembiraan dalam kegiatan belajar mengajar.
- b. Materi pelajaran yang disampaikan lebih menarik perhatian siswa.
- c. Mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan.
- d. Mampu meningkatkan hasil belajar siswa mencapai taraf ketuntasan belajar.
- e. Penilaian dilakukan bersama pengamat dan pemain.

²⁰Beni Widayat, *Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pkn Semester Genap Kelas Iv Sd Negeri 8 Metro Utara Tahun Pelajaran 2015/2016*, 17.

Sedangkan kelemahan *index card match* adalah:

- a. Membutuhkan waktu yang lama bagi siswa untuk menyelesaikan tugas dan presentasi.
- b. Guru harus meluangkan waktu yang lebih lama untuk membuat persiapan.
- c. Menuntut sifat tertentu dari siswa atau kecenderungan untuk bekerja sama dalam menyelesaikan masalah.

Peneliti menyimpulkan bahwa kelebihan strategi pembelajaran *index card match* adalah dapat menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan serta menumbuhkan motivasi bagi siswa dalam mengikuti pembelajaran. Sedangkan kelemahan *index card match* adalah membutuhkan waktu lama bagi guru untuk membuat persiapan dan membutuhkan waktu yang lama bagi siswa untuk menyelesaikan tugas.

2. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi

Motivasi merupakan kekuatan yang menjadi pendorong kegiatan individu untuk melakukan suatu kegiatan demi mencapai tujuan.²¹ Motivasi juga bisa dikatakan sebagai rencana atau keinginan untuk menuju kesuksesan. Dengan kata lain, motivasi adalah sebuah proses untuk tercapainya suatu tujuan.

²¹Abdul majid, *Strategi Pembelajaran*, 308.

Dengan pengertian tersebut peneliti menyimpulkan bahwa motivasi adalah suatu dorongan kekuatan bagi setiap individu untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

b. Fungsi Motivasi

Menurut Sadirman fungsi motivasi adalah:²²

1. Mendorong manusia untuk berbuat.

Artinya yaitu bahwa motivasi merupakan suatu penggerak seseorang untuk melakukan kegiatan yang akan dikerjakan.

2. Menentukan perbuatan ke arah tujuan yang hendak dicapai.

Artinya motivasi dapat memberikan arah yang sesuai dari kegiatan yang harus dikerjakan agar bisa dicapai.

3. Menyeleksi perbuatan.

Artinya dengan adanya motivasi akan membantu setiap individu untuk menentukan kegiatan apa saja yang akan dikerjakan untuk mencapai tujuan dan menghindari mengerjakan kegiatan-kegiatan yang kurang atau tidak bermanfaat untuk mencapai tujuan tersebut.

Peneliti menyimpulkan bahwa fungsi motivasi adalah sebagai alat pendorong, penentu arah dan memilih setiap kegiatan individu untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

²²*Ibid.*, 309.

c. Sumber Motivasi

Sumber motivasi siswa berbeda-beda. Ada dua macam sumber motivasi yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik yaitu adanya dorongan dari dalam dirinya sendiri untuk melakukan sesuatu. Sedangkan motivasi ekstrinsik yaitu adanya dorongan dari luar untuk melakukan sesuatu seperti dengan adanya imbalan hadiah baru mau melakukan sesuatu.

Berkaitan dengan sumber motivasi terdapat beberapa faktor internal (dari dalam individu) dan faktor eksternal (dari luar individu). Adapun beberapa faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut:²³

1) Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu diantaranya adalah sebagai berikut:

- a) Adanya kebutuhan
- b) Persepsi individu mengenal diri sendiri
- c) Harga diri dan prestasi
- d) Adanya cita-cita dan harapan masa depan
- e) Keinginan tentang kemajuan dirinya
- f) Minat
- g) Kepuasan kinerja

²³*Ibid.*, 311-314.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri individu. Ada beberapa cara menumbuhkan motivasi belajar anak melalui faktor eksternal yang diantaranya adalah sebagai berikut:

- a) Pemberian hadiah
- b) Kompetisi
- c) Hukuman
- d) Pujian
- e) Situasi lingkungan
- f) Sistem imbalan yang diterima.

d. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah dorongan yang berasal dari luar siswa (motivasi ekstrinsik) yang diberikan oleh guru dalam proses pembelajaran dengan tujuan mendorong siswa agar lebih giat dan semangat untuk belajar.²⁴ Dalam proses pembelajaran di sekolah, guru yang berhasil mengajar adalah guru yang pandai memotivasi siswanya agar mau dan senang belajar. Menurut Nasution ada bermacam-macam motivasi di sekolah agar siswa giat belajar, diantaranya adalah sebagai berikut.²⁵

- 1) Memberi angka

²⁴Theresia Sutanti, *Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Index Card Match Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas V SDN Suryodiningratan II Yogyakarta* (Skripsi Thesis Universitas Negeri Yogyakarta. 2015), 12.

²⁵ *Ibid.*, 20

- 2) Hadiah
- 3) Persaingan individu dan kelompok
- 4) Hasrat untuk belajar
- 5) Suasana yang menyenangkan

Adapun indikator yang menunjukkan bahwa siswa memiliki motivasi belajar menurut Iskandar adalah sebagai berikut:²⁶

- 1) Adanya hasrat atau keinginan untuk berhasil dalam belajar
- 2) Adanya keinginan untuk berhasil dalam belajar
- 3) Memiliki harapan dan cita-cita masa depan
- 4) Belajar demi memenuhi kewajiban
- 5) Adanya pemberian penghargaan dalam proses belajar

Mengacu pada Nasution dan indikator siswa memiliki motivasi belajar menurut Iskandar, penelitian ini menggunakan motivasi belajar dari luar diri siswa dan dari dalam diri siswa untuk meningkatkan daya ingat siswa.

3. Daya ingat

Ingatan atau *memory* menunjuk pada proses penyimpanan atau pemeliharaan informasi sepanjang waktu.²⁷ *Memory* atau ingatan merupakan unsur inti dari perkembangan kognitif, sebab segala bentuk belajar dari individu melibatkan memori.²⁸ Dengan ingatan, individu

²⁶Ida Farida, Herkulana dan Izhar Salim, *Pengaruh Motivasi Belajar dan Pemanfaatan Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 11 Pontianak* (Program Studi Magister Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN, Pontianak), 4.

²⁷Suharnan, *Psikologi Kognitif* (Surabaya: Srikandi, 2005), 67.

²⁸Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 12.

dapat menyimpan informasi yang diterima. Hampir semua aktivitas manusia selalu melibatkan memori. Bagi peserta didik memori adalah unsur yang sangat penting. Peserta didik memerlukan memori untuk menyimpan informasi pada saat pembelajaran di sekolah yang kemudian dipahami agar bisa mengerti apa maksud dari materi yang telah diajarkan. Peserta didik juga memerlukan memori untuk mengingat pelajaran apa saja yang telah dia dapatkan sehingga ketika menghadapi ujian bisa mengerjakan soal. Bahan yang ingin kita ingat dengan baik, haruslah terus menerus kita ulangi dan kita harus membagi-bagi waktu belajar secara baik.²⁹

Secara teori dapat dibedakan adanya tiga aspek dalam fungsi ingatan yaitu:³⁰

a. Menghafal

Ada beberapa hal yang dapat membantu menghafal yaitu dengan cara sebagai berikut:

- 1) Menyuarakan dan mengulang-ulangnya ketika menghafal.
- 2) Pembagian waktu belajar yang tepat .
- 3) Menggunakan metode belajar yang dapat mempercepat penghafalan.

b. Menyimpan

Artinya apa yang sudah dihafalkan lalu disimpan dengan sebaik-baiknya.

²⁹ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008) 49.

³⁰ *Ibid.*, 44.

c. Memproduksi

Artinya ketika perlu mengingat kembali apa yang telah disimpan dalam memori akan lebih mudah untuk membantu mengingatnya.

Proses belajar juga banyak tergantung pada daya ingat (*memory*) seseorang. Memory dibagi menjadi dua yaitu daya ingat jangka pendek (*short-term memory*) dan daya ingat jangka panjang (*long-term memory*).³¹

Mengenai uraian tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa strategi pembelajaran aktif *index card match* dapat dijadikan salah satu strategi belajar yang dapat meningkatkan daya ingat siswa. Demikian karena dalam strategi pembelajaran *aktif index card match*, siswa diajak untuk meninjau ulang kembali materi pelajaran sebelumnya.

C. KERANGKA BERPIKIR

Menurut Uma Sekaran dalam bukunya *Businnes Research* mengemukakan bahwa, kerangka berpikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah didefinisikan sebagai masalah yang penting.³² Berangkat dari landasan teori dan telaah pustaka di atas, maka kerangka berpikir dalam penelitian

³¹Yuni umaryati, *Penerapan Model Pembelajaran Index Card Match (Mencari Pasangan) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas Viii E Smp Negeri 1 Subah Kabupaten Batang* (Skripsi Thesis Universitas Negeri Semarang, 2009), 20.

³²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016),

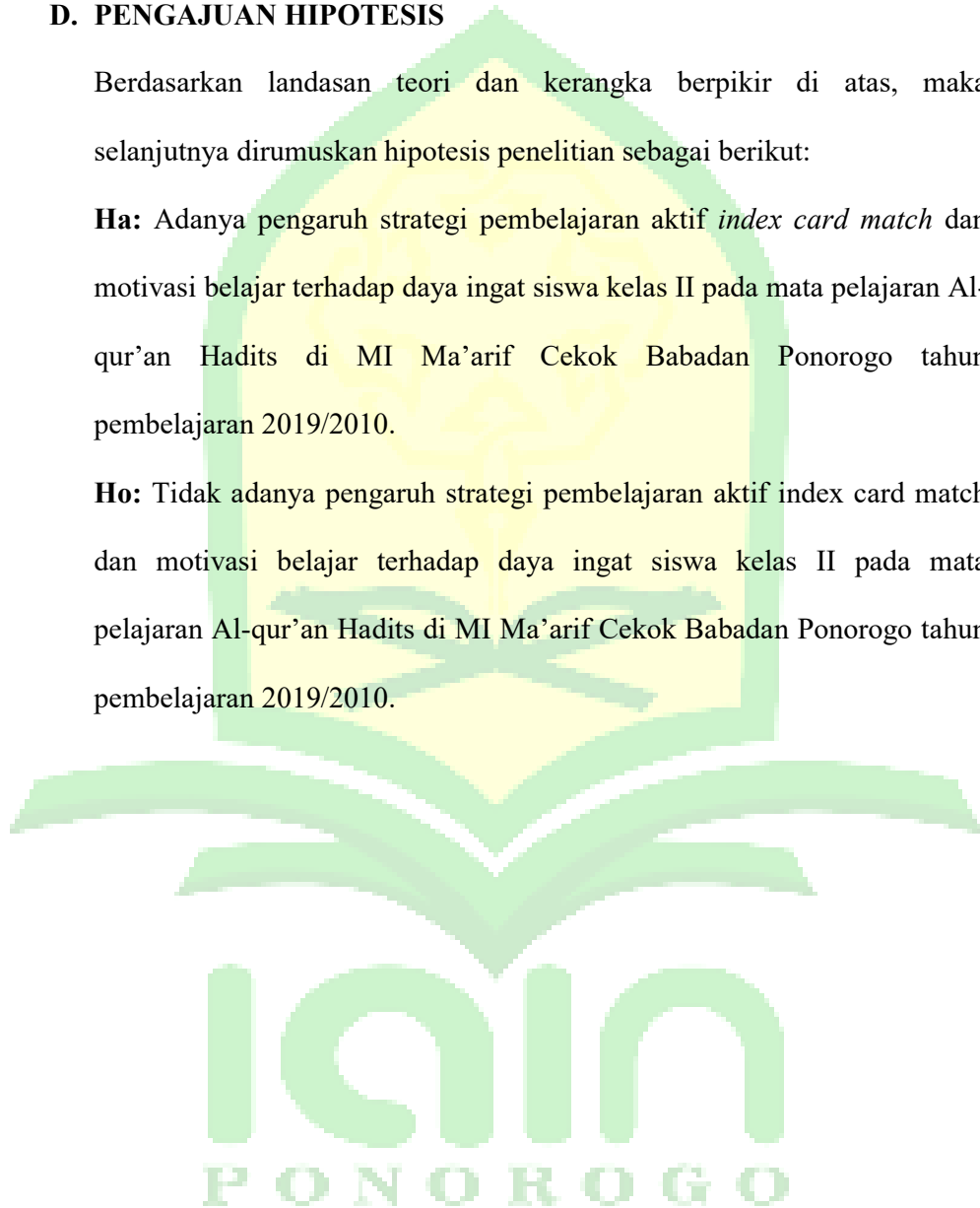
ini adalah “jika terdapat pengaruh strategi pembelajaran aktif *index card match* dan motivasi belajar maka daya ingat siswa akan meningkat”.

D. PENGAJUAN HIPOTESIS

Berdasarkan landasan teori dan kerangka berpikir di atas, maka selanjutnya dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

Ha: Adanya pengaruh strategi pembelajaran aktif *index card match* dan motivasi belajar terhadap daya ingat siswa kelas II pada mata pelajaran Al-qur'an Hadits di MI Ma'arif Cekok Babadan Ponorogo tahun pembelajaran 2019/2010.

Ho: Tidak adanya pengaruh strategi pembelajaran aktif *index card match* dan motivasi belajar terhadap daya ingat siswa kelas II pada mata pelajaran Al-qur'an Hadits di MI Ma'arif Cekok Babadan Ponorogo tahun pembelajaran 2019/2010.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam rancangan penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang bersifat eksperimen. Eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis *nonequivalent control group* yang menggunakan *pretest* dan *posttest*, hanya saja pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara *random*.³³ Eksperimen adalah suatu penelitian yang dengan sengaja peneliti melakukan manipulasi terhadap satu atau lebih variabel dengan suatu cara tertentu sehingga berpengaruh pada satu atau lebih variabel yang diukur. Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Variabel bebas (X_1) : Strategi pembelajaran aktif *Index Card Match*

Variabel bebas (X_2) : Motivasi belajar

Variabel terikat (Y) : Daya ingat

³³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 79.

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi adalah semua anggota kelompok orang, kejadian atau objek yang telah dirumuskan secara jelas. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II MI Ma'arif Cekok Babadan Ponorogo tahun pembelajaran 2019/2020 yang berjumlah 42 siswa dengan rincian kelas II A berjumlah 21 siswa dan kelas II B berjumlah 21 siswa.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel yang dipilih pada penelitian ini adalah teknik *cluster random sampling*. Teknik *random sampling* artinya setiap individu mempunyai kesempatan untuk dipilih menjadi anggota sampel. Setelah peneliti melakukan pengundian dari seluruh populasi yang ada maka didapatkan kelas II A yang berjumlah 21 siswa sebagai kelas control dan kelas II B yang berjumlah 21 siswa sebagai kelas eksperimen.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Pada umumnya penelitian akan berhasil apabila menggunakan instrumen. Instrumen sebagai alat pengumpulan data harus benar-benar dirancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan data yang

empiris. Adapun kisi-kisi instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Instrument Pengumpulan Data

Judul Penelitian	Variabel	Indikator	Teknik pengumpulan data
Pengaruh strategi pembelajaran aktif <i>index card match</i> dan motivasi belajar terhadap daya ingat siswa kelas II pada mata pelajaran Al-qur'an Hadits di MI Ma'arif Cekok Babadan Ponorogo tahun pembelajaran 2019/2020	Strategi Pembelajaran Aktif <i>Index Card Match</i> (Variabel X1)	Mendorong peserta didik untuk menemukan kartu pasangan permainan acak antara soal dan jawaban.	<i>Pretest</i> dan <i>posttest</i>
	Motivasi Belajar (Variabel X2)	a. Suasana yang menyenangkan b. Hasrat untuk belajar c. Adanya keinginan untuk berhasil dalam belajar d. Belajar demi memenuhi	Angket

		kebutuhan	
	Daya Ingat (Variabel Y)	a. Menghafal b. Menyimpan c. Memproduksi	<i>Pretest dan posttest</i>

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.³⁴ Bentuk angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersifat langsung dan tertutup. Angket yang merupakan daftar pernyataan diberikan langsung kepada siswa sebagai subjek penelitian dan dalam mengisi angket siswa harus memilih karena jawaban telah disediakan. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data tentang motivasi belajar siswa (variabel X_2).

2. Teknik Tes

Teknik tes adalah alat untuk mengumpulkan data berupa angka dari hasil belajar siswa pada ranah kognitif. Teknik tes ini digunakan untuk mengukur penguasaan materi yang telah diajarkan dan hasil belajar siswa. Teknik tes ini dilaksanakan untuk mendapatkan data tentang strategi pembelajaran aktif *index card match* (variabel X_1) dan mengetahui sejauh mana daya ingat siswa (variabel Y) dalam

³⁴*Ibid.*, 142.

memahami pelajaran Al-qur'an Hadits. Tes dilaksanakan secara tertulis untuk mengukur kemampuan daya ingat pada penggunaan strategi *index card match* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Jumlah soal yang akan diujikan adalah 20 soal yang berupa pilihan ganda, baik pada saat *pretest* (awal pembelajaran) maupun *posttest* (akhir pembelajaran).

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan langkah yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Tahap Pra Penelitian

a. Uji validitas

Untuk mendapatkan hasil data yang valid dalam sebuah penelitian maka perlu dilakukan uji validitas. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.³⁵ Hasil penelitian dikatakan valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data pada objek yang diteliti. Peneliti menguji validitas menggunakan program SPSS.

Pada penelitian ini uji validitas diberikan kepada 46 responden pada tanggal 11 Maret 2020, yang dilakukan di kelas

³⁵*Ibid.*, 121.

IIIA dengan jumlah 24 siswa dan kelas IIIB dengan jumlah 22 siswa MI Ma'arif Cekok Babadan Ponorogo. Jumlah item soal yang digunakan sebanyak 55 butir soal. Adapun uji validitas tersebut digunakan untuk menguji validitas soal *pretest* dan *posttest* yang berjumlah 25 soal dan angket yang berjumlah 30 soal.

Kriteria dari validitas setiap item pertanyaan adalah apabila koefisien korelasi (r_{hitung}) positif dan lebih besar atau sama dengan (r_{tabel}) maka item tersebut dinyatakan valid dan sebaliknya apabila (r_{hitung}) negatif atau lebih kecil dari (r_{tabel}) maka item tersebut dinyatakan tidak valid (drop). Selanjutnya apabila terdapat item-item pertanyaan yang tidak memenuhi kriteria validitas (tidak valid), maka item tersebut akan dikeluarkan dari angket.

Nilai (r_{tabel}) diperoleh dengan melihat pada tabel nilai r product moment dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$, dalam penelitian ini n adalah jumlah sampel sebanyak 46 siswa, sehingga diperoleh nilai (r_{tabel}) ialah 0,291.

Tabel 3.2

Hasil Uji Validitas Instrumen Soal *Pretest* Dan *Posttest*

Item	r_{tabel}	r_{hitung}	Keterangan
1	0,291	0,336	Valid
2	0,291	0,582	Valid
3	0,291	0,652	Valid
4	0,291	0,617	Valid
5	0,291	0,513	Valid
6	0,291	0,464	Valid

7	0,291	0,409	Valid
8	0,291	0,383	Valid
9	0,291	0,487	Valid
10	0,291	0,121	Tidak Valid
11	0,291	0,613	Valid
12	0,291	0,127	Tidak Valid
13	0,291	0,299	Valid
14	0,291	0,367	Valid
15	0,291	0,467	Valid
16	0,291	0,271	Tidak Valid
17	0,291	0,381	Valid
18	0,291	0,505	Valid
19	0,291	0,453	Valid
20	0,291	0,289	Tidak Valid
21	0,291	0,535	Valid
22	0,291	0,387	Valid
23	0,291	0,498	Valid
24	0,291	0,465	Valid
25	0,291	0,662	Valid

Dari tabel diatas terdapat 21 item instrumen yang dinyatakan valid, karena nilai ($r_{hitung} \geq (r_{tabel})$). Item tersebut terdapat pada nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 13, 14, 15, 17, 18, 19, 21, 22, 23, 24, dan 25. Dengan demikian terdapat 4 item yang tidak valid, karena nilai ($r_{hitung} \leq (r_{tabel})$). Item tersebut terdapat pada nomor 10, 12, 16, dan 20. Karena item yang tervaliditas berjumlah ganjil yaitu 21 item, peneliti akan mengambil 20 item soal yang tervaliditas untuk mempermudah perhitungan skor nilai

hasil belajar siswa. Adapun untuk mengetahui hasil perhitungan validitas butir soal instrumen penelitian *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada data output SPSS lampiran 1.

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Motivasi Belajar

Item	r tabel	r hitung	Keterangan
1	0,291	A	Tidak Valid
2	0,291	0,456	Valid
3	0,291	0,184	Tidak Valid
4	0,291	A	Tidak Valid
5	0,291	0,485	Valid
6	0,291	0,639	Valid
7	0,291	0,587	Valid
8	0,291	0,388	Valid
9	0,291	0,669	Valid
10	0,291	0,389	Valid
11	0,291	0,291	Valid
12	0,291	A	Tidak Valid
13	0,291	A	Tidak Valid
14	0,291	0,504	Valid
15	0,291	0,609	Valid
16	0,291	A	Tidak Valid
17	0,291	0,762	Valid
18	0,291	0,461	Valid
19	0,291	0,708	Valid
20	0,291	0,558	Valid
21	0,291	0,519	Valid
22	0,291	A	Tidak Valid
23	0,291	0,222	Tidak Valid

24	0,291	0,477	Valid
25	0,291	0,504	Valid
26	0,291	0,184	Tidak Valid
27	0,291	A	Tidak Valid
28	0,291	0,519	Valid
29	0,291	0,533	Valid
30	0,291	0,609	Valid

Dari tabel di atas terdapat 20 item yang dinyatakan valid, karena $(r_{hitung}) \geq (r_{tabel})$. Item tersebut terdapat pada nomor 2, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 14, 15, 17, 18, 19, 20, 21, 24, 25, 28, 29, dan 30. Dengan demikian terdapat 10 item instrumen yang tidak valid, karena nilai $(r_{hitung}) \leq (r_{tabel})$. Item tersebut terdapat pada nomor 1, 3, 4, 12, 13, 16, 22, 23, 26, dan 27. Adapun untuk mengetahui hasil perhitungan validitas butir soal instrumen angket motivasi belajar dapat dilihat pada data output SPSS lampiran 2.

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Reliabel disebut juga konsisten. Instrumen yang reliabel adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama.³⁶ Peneliti menguji reliabilitas menggunakan program SPSS.

³⁶*Ibid.*,

Tabel 3.4
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Soal *Pretest* Dan *Posttest*
Reliability Statistics

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.839	21

Dari tabel di atas, dapat diketahui nilai reliabilitas instrumen soal *pretest* dan *posttest* dengan jumlah item 21 sebesar 0,839, kemudian dikonsultasikan dengan r tabel pada taraf signifikansi 5% adalah sebesar 0,291. Karena $r_{(hitung)} > r_{(tabel)}$, yaitu $0,839 > 0,291$, maka instrumen tersebut reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian. Adapun untuk mengetahui hasil perhitungan uji reliabilitas instrumen soal *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada data output SPSS lampiran 3.

Tabel 3.5
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Angket Motivasi Belajar

Reliability Statistics

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.775	20

Dari tabel di atas, dapat diketahui nilai reliabilitas instrumen angket motivasi belajar dengan jumlah item 20 sebesar 0,775, kemudian dikonsultasikan dengan r tabel pada taraf signifikansi 5% adalah sebesar 0,291. Karena $r_{(hitung)} > r_{(tabel)}$, yaitu $0,775 > 0,291$, maka instrumen tersebut reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian. Adapun untuk mengetahui hasil perhitungan uji

reliabilitas instrument angket motivasi belajar dapat dilihat pada data output SPSS lampiran 4.

2. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data.³⁷ Hal ini penting untuk diketahui karena berkaitan dengan ketepatan pemilihan uji statistik yang akan dipergunakan seperti uji parametrik mengisyaratkan bahwa data harus berdistribusi normal dan apabila data tidak berdistribusi normal maka menggunakan uji nonparametrik. Peneliti menguji normalitas menggunakan SPSS.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas diperlukan sebelum membandingkan beberapa kelompok data. Uji ini sangat diperlukan terlebih dahulu untuk menguji homogenitas variansi dalam membandingkan dua kelompok atau lebih.³⁸ Pengujian homogenitas varians ini mengasumsikan bahwa skor setiap variabel memiliki varians yang homogen.³⁹ Peneliti menguji homogenitas menggunakan SPSS.

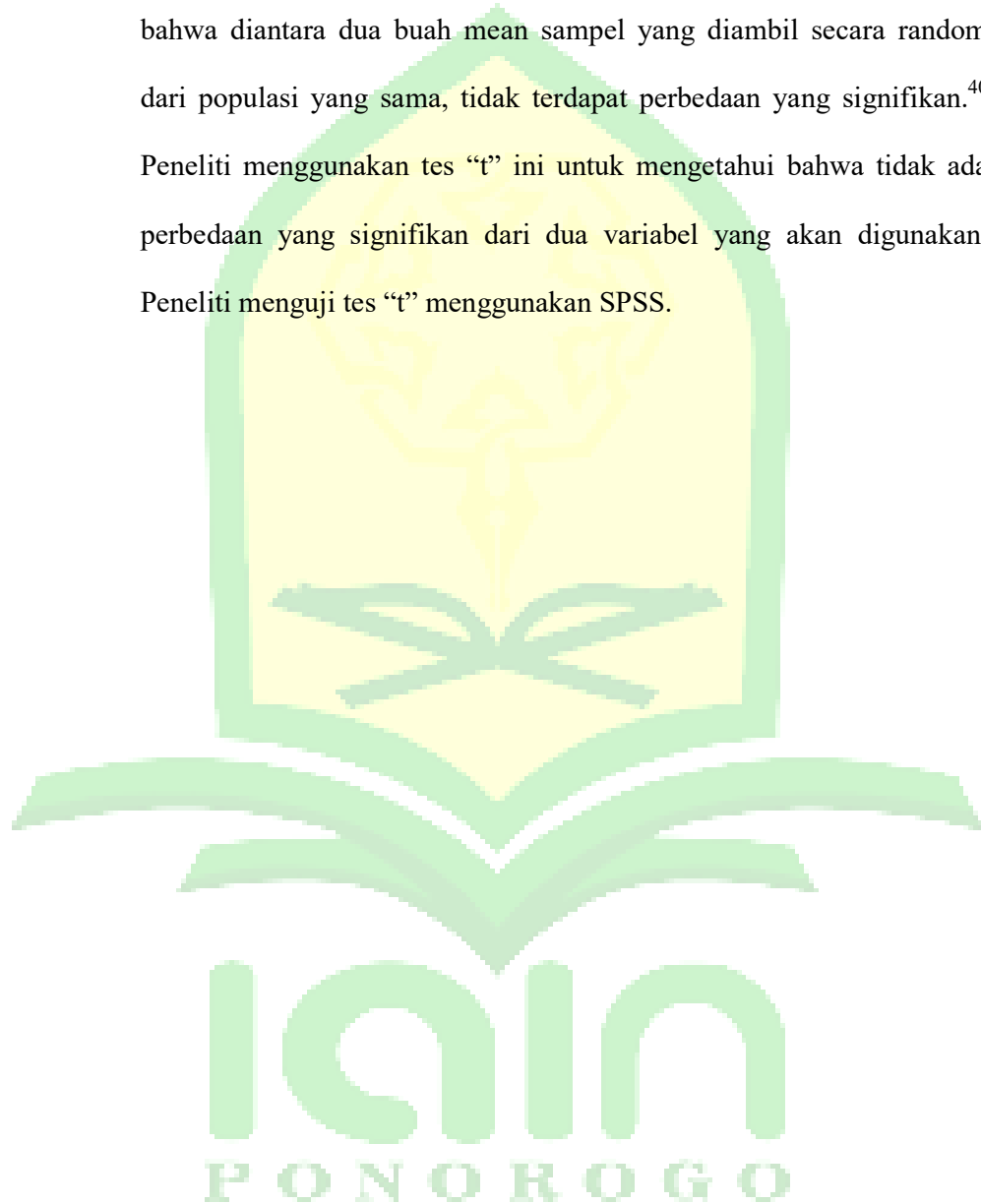
³⁷Ating Somantri dan Sambas Ali Muhidin, *Aplikasi Statistika dalam Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 289.

³⁸Retno Widyani-grum, *Statistika* (Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2014), 212.

³⁹Ating Somantri dan Sambas Ali Muhidin, *Aplikasi Statistika dalam Penelitian*, 294.

3. Uji Hipotesis

Tes “t” merupakan salah satu tes statistik yang digunakan untuk menguji kebenaran dan kepalsuan hipotesa nihil yang menyatakan bahwa diantara dua buah mean sampel yang diambil secara random dari populasi yang sama, tidak terdapat perbedaan yang signifikan.⁴⁰ Peneliti menggunakan tes “t” ini untuk mengetahui bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan dari dua variabel yang akan digunakan. Peneliti menguji tes “t” menggunakan SPSS.



⁴⁰Retno Widyanigrum, *Statistika*, 151.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Sekolah

1. Sejarah Berdirinya Madrasah

Berdirinya MI Ma'arif Cekok diawali dengan adanya madrasah diniyah tertua di Ponorogo pada tahun 1934 yang bernama "Ulil Azmi". Karena lambat laun respon masyarakat terhadap pendidikan agama baik dan terus meningkat maka pada tahun 1975 secara resmi Ulil Azmi mendirikan yayasan lembaga pendidikan dan memperoleh legalitas izin operasional untuk menyelenggarakan pendidikan formal pada pagi dan diniyah di sore harinya. Sampai pada tahun 2009 MI Ma'arif Cekok terus menunjukkan eksistensinya dengan meraih gelar sebagai Madrasah percontohan proyek MEDP (*Madrasah Education Development Project*). Kemudian untuk menjawab perubahan zaman maka pada tahun 2012 sampai sekarang MI Ma'arif Cekok menerapkan program *Full Day School* dan Tahfidzhul Qur'an.

2. Profil Sekolah MI Ma'arif Cekok

Nama Madrasah : MI Ma'arif Cekok

Nama Kepala Madrasah : Hadi Asfahan, S.Pd

NSS/NPSN : 60714254

Alamat Madrasah : Jalan Sunan Kalijaga No. 186 Desa Cekok
Kecamatan Babadan Kabupaten Ponorogo

Program Ketrampilan	:	Seni Hadroh, <i>Drum Band</i>
Jumlah Guru	:	16
Jumlah Pegawai	:	3
Jumlah Siswa - Siswi	:	247 Siswa
Jumlah Ruang Kelas	:	13 Ruang Kelas
Jumlah Ruang Praktik/Lab	:	1 LAB Ruang IPA

3. Visi dan Misi MI Ma'arif Cekok

a. Visi MI Ma'arif Cekok

“Membentuk pribadi yang sholih, intelek, santun, berprestasi, berhaluan Ahlussunnah Waljamaah. Adapun indikator visi madrasah adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan kurikulum yang terpadu.
2. Memiliki daya saing dalam prestasi ujian Nasional dan Non Akademik
3. Unggul dalam baca tulis dan hafal Al Qur'an sesuai target
4. Menjadikan ajaran islam dan nilai-nilai islam Ahlussunnah Waljamaah.
5. Sebagai landasan sikap dan perilaku kehidupan sehari-hari.
6. Inovasi secara terus menerus dalam pembelajaran.
7. Terpenuhinya tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional dan berkompeten.
8. Terpenuhinya sarana dan prasarana dan media pembelajaran minimal sesuai standar pelayanan.

9. Unggul dalam implementasi manajemen berbasis madrasah.
10. Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pembiayaan pendidikan.
11. Penilaian yang otentik dan variatif.

b. Misi MI Ma'arif Cekok

1. Melaksanakan pengembangan kurikulum yang terpadu.
2. Mewujudkan peserta didik yang memiliki daya saing dalam prestasi Ujian Nasional dan non Akademik.
3. Mengoptimalkan program TPQ dan hafalan juz 30 untuk mewujudkan peserta didik yang unggul baca tulis Al – Qur'an serta hafal Juz 30.
4. Menanamkan ajaran dan nilai-nilai Islam Ahlusunnah Wal Jama'ah dalam kehidupan sehari-hari.
5. Melakukan inovasi secara terus-menerus dalam strategi pembelajaran.
6. Menumbuh kembangkan sikap dan amaliyah keagamaan islam
7. Menyusun kurikulum yang sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan anak didik.
8. Menyiapkan tenaga kependidikan yang memiliki kompetensi yang sesuai dengan tugasnya.

4. Sarana dan Prasarana

Salah satu komponen yang menemukan keberhasilan proses belajar mengajar dalam pendidikan adalah sarana dan prasarana. Dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai dapat membantu dalam proses belajar mengajar yang diinginkan. Sarana dan prasarana yang ada di MI Ma'arif Cekok terdiri dari: ruang kelas, perpustakaan, laboratorium IPA, ruang KAMAD, ruang tata usaha, mushola, ruang UKS, toilet guru, toilet siswa, tempat olahraga, gudang pramuka, gudang, kantin, ruang dapur, ruang koperasi, sirkulasi, lapangan, ruang guru timur, dan ruang guru barat.

5. Kondisi Guru dan Karyawan Tahun ajaran 2019/2020

Pendidik adalah salah satu faktor yang mendukung proses pembelajaran. Tanpa adanya pendidik dalam proses belajar mengajar tidak mungkin berhasil tujuan pembelajaran yang diharapkan. Peran dan kreatifitas pendidik sangat dibutuhkan untuk mewujudkan pembelajaran yang mencapai sasaran. MI Ma'arif Cekok memiliki beberapa tenaga pendidik yang berjumlah 23 orang.

Tabel. 4.1
Data KAMAD, Pengajar dan Karyawan
MI Ma'arif Cekok

No.	Nama Lengkap	TTL	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Alamat
1.	Hadi Asfahan, S. Pd	Ponorogo, 15 September 1964	S1	Guru Kelas	Jl. Sunan Kalijaga Cekok
2.	Nova Tri	Ponorogo,	S1	Guru	Purbosuman

	Puspitarini, S. Pd	5 November 1983		Kelas	Ponorogo
3.	Khoirul Fitroh, S. Pd	Pulau Kijang, 27 Januari 1996	S1	Guru Kelas	Jl. H. Ahmad Bajuri Parit 7, Madani Reteh Inhil Riau
4.	Anis Damayanti, S. Pd	Ponorogo, 5 Desember 1994	S1-PGMI	Guru Kelas	Desa Gondowido, Kecamatan Ngebel, Ponorogo
5.	Siti Juwariyah, S. Pd	Ponorogo, 13 Juli 1969	S1	Guru Kelas	Perumda Keniten
6.	Muhammad Muttaqin, S. Pd. I	Ponorogo 8 Juli 1978	S1	Guru Kelas	Jl. Teuku Umar
7.	Satria Nur Ardiansyah, S. Pd.I	Surabaya, 29 Juli 1992	S1-PAI	Guru Kelas	Jl. Dolopan RT 02 RW 01 Desa Patihan Kidul Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo
8.	Nur Abidin, S. Pd. I	Ponorogo, 11 Januari 1987	S1	Guru Kelas	Jl. Raden Patah Cekok
9.	Binti Akhlaqil Mukaromah, S. Ag	Ponorogo, 20 Mei 1968	S1	Guru Kelas	Jl. Gabah Sinawur Demangan
10.	Badru Nasir Anna'im, S. Th. I	Ponorogo, 10 April 1981	S1	Guru Kelas	Ginuk Magetan
11.	Lutfi Novita Andriani, S. Pd. I	Ponorogo, 23 Juni 1987	S1	Guru Kelas	Jl. Sunan Kalijaga Cekok
12.	Firda	Ponorogo,	S1-PGMI	Guru	Dukuh

	'Aridhotu Munfa'ati, S. Pd	01 Oktober 1995		Kelas	Ngambakan, Desa Bangunrejo Kec. Sukorejo Ponorogo
13.	Sayid Bachrudin, S. Pd. I	Ponorogo, 30 Maret 1973	S1-PAI	Guru Kelas	Jl. K. Sholikin RT/RW 01/02 Paju
14.	Isna Sutanti, S. H. I	Ponorogo, 23 Januari 1980	S1-Hukum Islam	Guru Kelas	Jl. Godang Patihan Kidul Siman
15.	Sarbini, S. Pd	Ponorogo, 6 Januari 1970	S1	Guru Kelas	Gontor Mlarak Ponorogo
16.	Drs. H. Thowil Abdulloh	Ciamis, 12 Juli 1948	S1	Guru Kelas	Jl. Rujak Sente Cokromeng galan
17.	Halim Uswatun Hasanah, S. Pd	Surabaya, 26 Mei 1994	S1-MPI	Guru Kelas	Jl. Sunan Kudus RT 01 RW 01 Cekok Babadan Ponorogo
18.	Moh. Rois Abdul Wahab	Ponorogo, 03 Juli 1990	MA-Al Islam	Guru Kelas	Jl. Sunan Kudus RT 01 RW 01 Cekok Babadan Ponorogo
19.	Sulfa Aliyah	Ponorogo, 09 Maret 1997	MA-Al Islam	Guru Tahfidz	Jl. Flamboyan Pule Polorejo Ponorogo
20.	Riyadhotu l Fuadiyah	Madiun, 02 Agustus 1996	MAN 2 Madiun	Guru Tahfidz	Desa Kranggan, Kec. Geger Kab. Madiun
21.	Yenni Purnamas ari, SE	Ponorogo, 6 Juni 1995	S1-Manajemen	Guru Tahfidz	Jl. Sunan Kalijaga No. 198 Cekok

					Babadan Ponorogo
22.	Muhammad Sholikin, S. Pd. I	Magetan, 03 Mei 1992	S1	Guru Tahfidz	Desa Pesu RT 004 RW 001, Maospati, Magetan
23.	Muhammad Syahrul Karim, S. Pd	Ponorogo, 04 Maret 1996	S1	Guru Tahfidz	Jl. Parang Menang, Patihan Wetan, Babadan, Ponorogo

6. Kondisi Siswa Tahun Ajaran 2019/2020

Peserta didik merupakan faktor dalam pendidikan yang menjadi sasaran dalam proses pembelajaran. Untuk itu, pendidik harus menciptakan input peserta didik yang berkualitas. Adapun jumlah siswa di sekolah ini berjumlah:

Tabel 4.2

Jumlah Siswa Menurut Kelas

Tahun Pelajaran: 2019/2020

No.	Kelas	Jumlah siswa		
		Lk	Pr	Lk+Pr
1.	I	32	27	59
2.	II	21	21	42
3.	III	27	19	46
4.	IV	21	11	32
5.	V	18	15	33
6.	VI	18	17	35
JUMLAH		137	109	246

P O N O R O G O

B. Deskripsi Data

Setelah peneliti melakukan penelitian, peneliti memperoleh data dari jawaban *pretest*, *posttest* dan angket siswa kelas II MI Ma'arif Cekok tahun ajaran 2019/2020. Adapun perolehan data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Hasil *Pretest*, *Posttest* dan Angket Motivasi Belajar Kelas Kontrol dan Eksperimen

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest Kontrol	21	20.00	85.00	59.2857	18.52604
Posttest Kontrol	21	35.00	100.00	73.0952	18.67326
Pretest Eksperimen	21	30.00	85.00	65.2381	17.28266
Posttest Eksperimen	21	60.00	100.00	83.8095	13.68437
Motivasi Belajar Kontrol	21	45.00	85.00	68.0952	11.56246
Motivasi Belajar Eksperimen	21	60.00	95.00	78.8095	10.94358
Valid N (listwise)	21				

1. Hasil *Pretest*, *Posttest* dan Angket Motivasi Belajar Kelas Kontrol dan Eksperimen

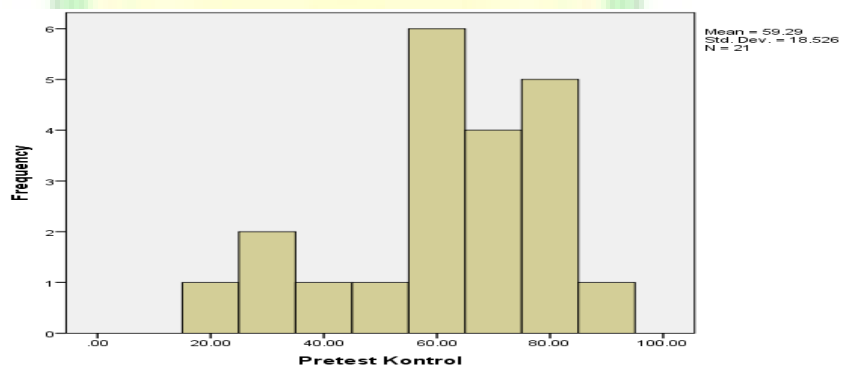
a. *Pretest* Kelas Kontrol

Tabel 4.4
Skor *Pretest* Kelas Kontrol

No.	Skor Jawaban Soal <i>Pretest</i>	Frekuensi
1.	85	1
2.	80	2
3.	75	3
4.	70	1

5.	65	3
6.	60	4
7.	55	2
8.	50	1
9.	40	1
10.	25	2
11.	20	1
	Jumlah	21

Dari tabel di atas dapat dilihat hasil *pretest* yang dilakukan pada kelas kontrol pelajaran Al-qur'an Hadits diperoleh nilai tertinggi 85, nilai terendah 20, dan nilai rata-rata 59,3.



Gambar 4.1
Histogram Distribusi Frekuensi *Pretest* Kontrol

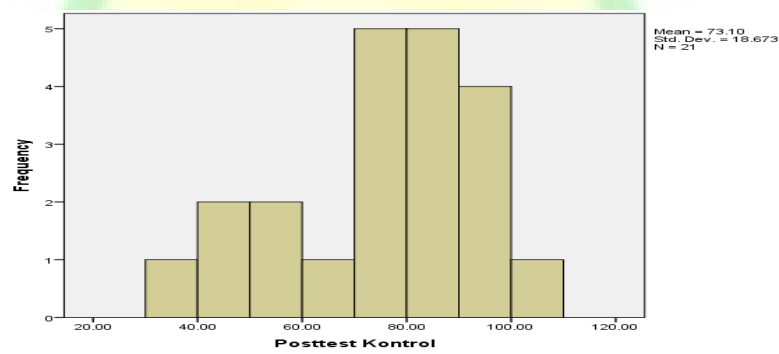
b. Hasil *Posttest* Kelas Kontrol

Tabel 4. 5
Skor *Posttest* Kelas Kontrol

No.	Skor Jawaban Soal <i>Posttest</i>	Frekuensi
1.	100	1
2.	95	2
3.	90	2
4.	85	2
5.	80	3
6.	75	3
7.	70	2
8.	65	1

9.	55	1
10.	50	1
11.	45	1
12.	40	1
13.	35	1
	Jumlah	21

Dari tabel di atas dapat dilihat hasil *posttest* yang dilakukan pada kelas kontrol pelajaran Al-qur'an Hadits diperoleh nilai tertinggi 100, nilai terendah 35, dan nilai rata-rata 73,1.



Gambar 4.2

Histogram Distribusi Frekuensi *Posttest* Kontrol

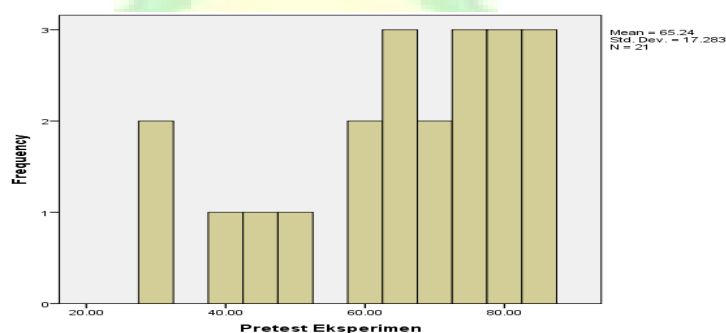
c. Hasil *Pretest* Kelas Eksperimen

Tabel 4.6

Skor *Pretest* Kelas Eksperimen

No.	Skor Jawaban Soal <i>Pretest</i>	Frekuensi
1.	85	3
2.	80	3
3.	75	3
4.	70	2
5.	65	3
6.	60	2
7.	50	1
8.	45	1
9.	40	1
10.	30	2
	Jumlah	21

Dari tabel di atas dapat dilihat hasil *pretest* yang dilakukan sebelum menggunakan strategi pembelajaran aktif *index card match* pada pelajaran Al-qur'an Hadits di kelas eksperimen diperoleh nilai tertinggi 85, nilai terendah 30, dan nilai rata-rata 65,2.



Gambar 4.3

Histogram distribusi Frekuensi *Pretest* Eksperimen

d. Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen

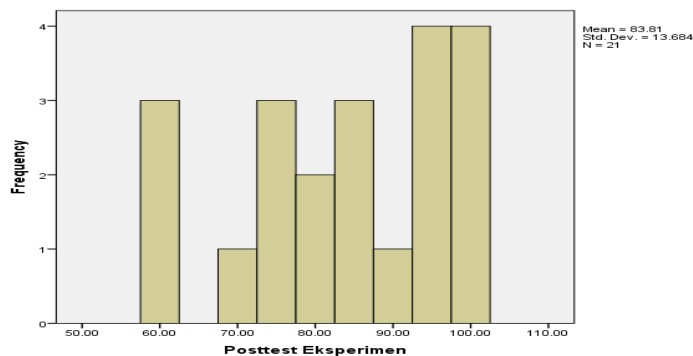
Tabel 4.7

Skor *Posttest* Kelas Eksperimen

No.	Skor jawaban soal <i>pretest</i>	Frekuensi
1.	100	4
2.	95	4
3.	90	1
4.	85	3
5.	80	2
6.	75	3
7.	70	1
8.	60	3
	Jumlah	21

Dari tabel di atas dapat dilihat hasil *posttest* yang dilakukan setelah menggunakan strategi pembelajaran aktif *index card match*

pada pelajaran Al-qur'an Hadits di kelas eksperimen diperoleh nilai tertinggi 100, nilai terendah 60, dan nilai rata-rata 83,8.



Gambar 4.4

Histogram distribusi frekuensi *Posttest* Eksperimen

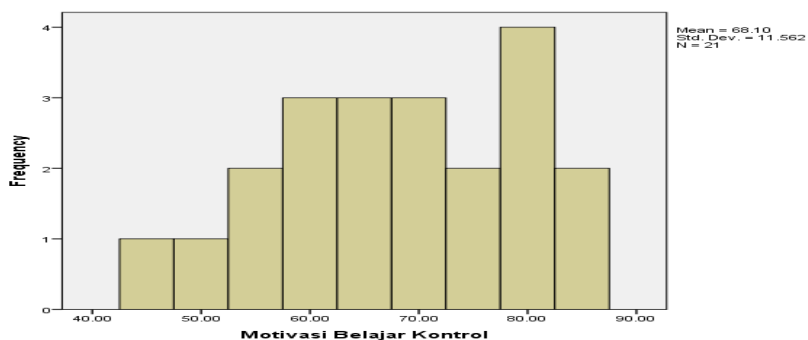
e. Angket Motivasi Belajar Siswa Kelas Kontrol

Tabel 4.8

Skor Angket Motivasi Belajar Siswa Kelas Kontrol

No.	Skor Angket	Frekuensi
1.	85	2
2.	80	4
3.	75	2
4.	70	3
5.	65	3
6.	60	3
7.	55	2
8.	50	1
9.	45	1
	Jumlah	21

Dari tabel di atas dapat dilihat hasil angket motivasi belajar yang disebarkan di kelas kontrol pada pelajaran Al-Qur'an Hadits diperoleh nilai tertinggi 85, nilai terendah 45 dan nilai rata-rata 68,1.



Gambar 4.5

Histogram Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Kelas Kontrol

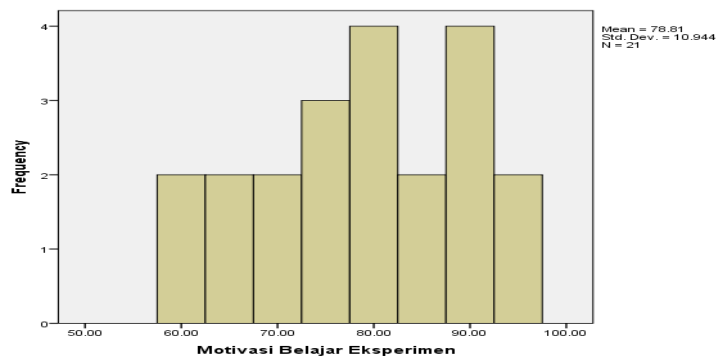
f. Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Kelas Eksperimen

Tabel 4.9

Skor Angket Motivasi Belajar Siswa Kelas Kontrol

No.	Skor Angket	Frekuensi
1.	95	2
2.	90	4
3.	85	2
4.	80	4
5.	75	3
6.	70	2
7.	65	2
8.	60	2
	Jumlah	21

Dari tabel di atas dapat dilihat hasil angket motivasi belajar yang disebarkan di kelas eksperimen pada pelajaran Al-Qur'an Hadits diperoleh nilai tertinggi 95, nilai terendah 60 dan nilai rata-rata 78,8.



Gambar 4.6

Histogram distribusi frekuensi Motivasi Belajar Eksperimen

2. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Sebelum menggunakan rumus statistika, kita perlu mengetahui asumsi yang digunakan dalam penggunaan rumus. Uji persyaratan ini berlaku untuk penggunaan rumus parametrik yang diasumsikan normal yaitu uji normalitas. Ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data. Dalam penelitian ini, peneliti menguji normalitas data pengaruh strategi pembelajaran aktif index card match dan motivasi belajar terhadap daya ingat siswa menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*, adapun langkah-langkahnya seperti berikut:

1) Membuat hipotesis dalam uraian kalimat

Ho: Data berdistribusi normal

Ha: Data berdistribusi tidak normal

2) Menentukan resiko kesalahan (taraf signifikan)

Pada tahap ini kita menentukan seberapa besar peluang membuat resiko kesalahan dalam mengambil keputusan menolak hipotesis yang benar. Biasanya dilambangkan dengan α yang sering disebut dengan istilah taraf signifikan.

3) Kaidah pengujian

Kriteria pengujian yang akan diambil berdasarkan nilai probabilitas. Jika probabilitas (sig) > 0.05 maka H_0 diterima. Jika probabilitas (sig) < 0.05 maka H_0 ditolak.

Berdasarkan hasil pengujian SPSS dengan menggunakan analisis *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh hasil output sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Normalitas *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Tests of Normality						
Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest Kontrol	.182	21	.067	.905	21	.045
Posttest Kontrol	.160	21	.172	.935	21	.170
Pretest Eksperimen	.161	21	.162	.895	21	.029
Posttest Eksperimen	.174	21	.096	.901	21	.037

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan uji normalitas pada tabel di atas diketahui bahwa nilai (sig) dari *Pretest* Kontrol adalah 0,067, *Posttest* Kontrol adalah 0,172, *Pretest* Eksperimen adalah 0,162, dan *Posttest*

Eksperimen adalah 0,096. Hasil dari semua data pretest dan posttest tersebut menunjukkan bahwa nilai (sig) > 0,05, berarti hipotesis Ho diterima. Oleh karena itu, semua data pada pretest dan posttest kelas kontrol dan eksperimen terbukti berdistribusi normal.

Tabel 4.11
Hasil Uji Normalitas Motivasi Belajar Siswa Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Tests of Normality						
Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Motivasi Kontrol	.134	21	.200 [*]	.955	21	.429
Motivasi Eksperimen	.132	21	.200 [*]	.944	21	.255

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan uji normalitas pada tabel di atas diketahui bahwa nilai (sig) dari motivasi belajar kelas kontrol adalah 0,200 dan motivasi belajar kelas eksperimen adalah 0.200. Hasil dari semua data motivasi belajar siswa kelas kontrol dan eksperimen menunjukkan bahwa nilai (sig) > 0,05, berarti hipotesis Ho diterima. Oleh karena itu semua data motivasi belajar tersebut terbukti berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui varian dari beberapa populasi sama (homogen) atau tidak, memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelas data sampel berasal dari populasi yang memiliki variasi

yang sama. Uji homogenitas dikenakan pada data hasil *posttest* dan angket dari kelas kontrol dan eksperimen. Adapun langkah-langkahnya seperti berikut:

- 1) Membuat hipotesis dalam uraian kalimat

Ho: Data homogen

Ha: Data tidak homogen

- 2) Menentukan resiko kesalahan (taraf signifikan)

Pada tahap ini kita menentukan seberapa besar peluang membuat resiko kesalahan dalam mengambil keputusan menolak hipotesis yang benar. Biasanya dilambangkan dengan α yang sering disebut dengan istilah taraf signifikan.

- 3) Kaidah pengujian

Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas. Jika probabilitas (sig) > 0.05 maka H_0 diterima. Jika probabilitas (sig) < 0.05 maka H_0 ditolak.

Berdasarkan hasil pengujian SPSS dengan menggunakan analisis diperoleh hasil output sebagai berikut:

Tabel 4.12
Uji Homogenitas Hasil *Posttest* Kelas Kontrol dan
Eksperimen

Test of Homogeneity of Variance

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Based on Mean	3.741	1	40	.060
Based on Median	2.161	1	40	.149
Based on Median and	2.161	1	29.288	.152

with adjusted df				
Based on trimmed mean	3.219	1	40	.080

Berdasarkan uji homogenitas di atas diketahui bahwa nilai (sig) berada pada besaran angka 0,060, 0,149, 0,152, dan 0,80. Hasil dari semua data *posttest* kelas kontrol dan eksperimen menunjukkan bahwa nilai (sig) > 0,05, berarti hipotesis H_0 diterima. Oleh karena itu semua data motivasi belajar tersebut terbukti data homogen (sama).

Tabel 4.13

**Uji Homogenitas Hasil Motivasi Belajar Siswa Kelas
Kontrol dan Eksperimen**

Test of Homogeneity of Variance

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Based on Mean	1.059	1	40	.310
Based on Median	.937	1	40	.339
Based on Median and with adjusted df	.937	1	38.047	.339
Based on trimmed mean	1.044	1	40	.313

Berdasarkan uji homogenitas di atas diketahui bahwa nilai (sig) berada pada besaran angka 0,310, 0,399 dan 0,313. Hasil dari semua motivasi belajar kelas kontrol dan eksperimen menunjukkan bahwa nilai (sig) > 0,05, berarti hipotesis H_0 diterima. Oleh karena itu semua data motivasi belajar tersebut terbukti data homogen (sama).

3. Uji Hipotesis

Adapun hasil uji hipotesis yang diperlukan dalam penelitian ini adalah Uji T. Uji T berguna untuk mengetahui pengaruh variabel X secara sendiri-sendiri (partial) terhadap variabel Y. Adapun langkah-langkah menggunakan uji T adalah sebagai berikut:

1. Membuat hipotesis dalam uraian kalimat
 - a. Strategi pembelajaran aktif *index card match* (X_1) terhadap daya ingat (Y)

Ha₁: Adanya pengaruh strategi pembelajaran aktif *index card match* terhadap daya ingat

Ho₁: Tidak adanya pengaruh strategi pembelajaran aktif *index card match* terhadap daya ingat
 - b. Motivasi belajar (X_2) terhadap daya ingat (Y)

Ha₂: Adanya pengaruh motivasi belajar terhadap daya ingat

Ho₂: Tidak adanya pengaruh motivasi belajar terhadap daya ingat
2. Membuat keputusan

Jika nilai signifikansi (*2 tailed*) $< 0,05$, maka Ha diterima dan jika nilai signifikansi (*2 tailed*) $> 0,05$ maka Ha ditolak.

Tabel 4.14
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	30.973	12.097		2.560	.020

Strategi Index	.674	.093	.851	7.263	.000
Card Match					
Motivasi Belajar	.112	.147	.090	.767	.453

a. Dependent Variable: Daya Ingat

Berdasarkan nilai signifikansi dari output SPSS di atas, diketahui nilai Sig strategi *index card match* (X_1) terhadap daya ingat (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$, maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji T dapat disimpulkan bahwa H_a diterima yang berarti adanya pengaruh strategi pembelajaran aktif *index card match* (X_1) terhadap daya ingat (Y) siswa kelas II pada mata pelajaran Al-qur'an Hadits di MI Ma'arif Cekok Babadan Ponorogo tahun pembelajaran 2019/2010. Sedangkan nilai signifikansi motivasi belajar (X_2) terhadap daya ingat (Y) adalah sebesar $0,453 > 0,05$, maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji T dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak, berarti tidak ada pengaruh motivasi belajar terhadap daya ingat siswa kelas II pada mata pelajaran Al-qur'an Hadits di MI Ma'arif Cekok Babadan Ponorogo tahun pembelajaran 2019/2010.

Apabila mengambil keputusan menggunakan berdasarkan perbandingan nilai t hitung dengan t tabel pada tabel output SPSS di atas dapat menggunakan cara sebagai berikut:

a) Membuat keputusan

Jika nilai t hitung $>$ t tabel, maka H_a diterima dan jika t hitung $<$ t tabel maka H_a ditolak.

b) Menentukan t hitung:

t hitung strategi *index card match* (X_1) terhadap daya ingat (Y) adalah 7,623 dan t hitung motivasi belajar (X_2) terhadap daya ingat (Y) adalah 0,763.

c) Menentukan t tabel dengan rumus: $(\alpha/2 ; n-k-1)$

Keterangan:

k= Jumlah variabel x

n= Jumlah sampel penelitian

Maka, t tabel = $(0,05/2 ; 21-2-1) = (2 ; 18)$

d) t tabel kemudian dijadikan acuan untuk mencari nilai ttabel pada distribusi nilai t tabel statistik pada signifikansi 5% atau 0,05.

Adapun nilai t hitung strategi *index card match* (X_1) terhadap daya ingat (Y) adalah $7,623 > t$ tabel 1,734, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan uji t dapat disimpulkan bahwa H_a diterima yang berarti adanya pengaruh strategi pembelajaran aktif *index card match* (X_1) terhadap daya ingat (Y) siswa kelas II pada mata pelajaran Al-qur'an Hadits di MI Ma'arif Cekok Babadan Ponorogo tahun pembelajaran 2019/2010. Sedangkan nilai t hitung motivasi belajar (X_2) terhadap daya ingat (Y) adalah $0,763 < 1,734$, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan uji t dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pada motivasi belajar (X_1) terhadap daya ingat (X_2) siswa kelas II pada mata pelajaran

Al-qur'an Hadits di MI Ma'arif Cekok Babadan Ponorogo tahun pembelajaran 2019/2010.

Setelah menggunakan uji T maka langkah selanjutnya adalah menggunakan Uji F yang berguna untuk mengetahui pengaruh Variabel X secara gabungan (simultan) terhadap variabel Y. Adapun langkah menggunakan uji F adalah sebagai berikut:

1. Membuat hipotesis dalam uraian kalimat

Ha: Adanya pengaruh strategi pembelajaran aktif *index card match* dan motivasi belajar terhadap daya ingat siswa kelas II pada mata pelajaran Al-qur'an Hadits di MI Ma'arif Cekok Babadan Ponorogo tahun pembelajaran 2019/2010.

Ho: Tidak adanya pengaruh strategi pembelajaran aktif *index card match* dan motivasi belajar terhadap daya ingat siswa kelas II pada mata pelajaran Al-qur'an Hadits di MI Ma'arif Cekok Babadan Ponorogo tahun pembelajaran 2019/2010.

2. Membuat keputusan

Jika nilai signifikan (*2-tailed*) $< 0,05$ maka H_a diterima dan jika nilai signifikan (*2-tailed*) $> 0,05$ maka H_a ditolak.

IAIN
PONOROGO

Tabel 4.15

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2851.372	2	1425.686	28.709	.000 ^b
	Residual	893.866	18	49.659		
	Total	3745.238	20			

a. Dependent Variable: Daya Ingat

b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar , Strategi Index Card Match

Berdasarkan nilai signifikansi dari output SPSS Anova di atas, diketahui nilai Sig adalah sebesar $0,000 < 0,05$, maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang berarti adanya pengaruh strategi pembelajaran aktif *index card match* dan motivasi belajar terhadap daya ingat siswa kelas II pada mata pelajaran Al-qur'an Hadits di MI Ma'arif Cekok Babadan Ponorogo tahun pembelajaran 2019/2010.

Sedangkan apabila mengambil keputusan menggunakan berdasarkan perbandingan nilai F hitung dengan F tabel pada tabel output SPSS di atas dapat menggunakan cara sebagai berikut:

1. Membuat keputusan

Jika nilai F hitung $>$ F tabel, maka H_a diterima dan jika F hitung $<$ F tabel maka H_a ditolak

2. Menentukan F hitung yaitu 28,709
3. Menentukan F tabel dengan rumus: $(k ; n-k)$

Keterangan:

k= Jumlah variabel x

n= Jumlah sampel penelitian

Maka, F tabel = (2 ; 21-2) = (2 ; 19)

4. F tabel kemudian dijadikan acuan untuk mencari nilai F tabel pada distribusi nilai F tabel statistik pada signifikansi 5% atau 0,05.

Adapun nilai F hitung 28,709 > F tabel 3,52, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan uji F dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti adanya pengaruh strategi pembelajaran aktif *index card match* dan motivasi belajar terhadap daya ingat siswa kelas II pada mata pelajaran Al-qur'an Hadits di MI Ma'arif Cekok Babadan Ponorogo tahun pembelajaran 2019/2010.

C. Interpretasi dan Data Analisis

Pada analisis data diketahui bahwa nilai rata-rata *posttest* siswa kelas eksperimen yang diberi perlakuan strategi pembelajaran aktif *index card match* adalah 83,8 dan rata-rata nilai *posttest* siswa kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan strategi *index card match* adalah 73,1. Sedangkan pada kelas eksperimen nilai rata-rata *posttest* motivasi belajar adalah 78,8 dan nilai rata-rata motivasi belajar kelas kontrol adalah 68,1. Hal ini berarti kelompok-kelompok yang diberi perlakuan strategi pembelajaran aktif *index card match* dan motivasi belajar lebih baik daripada menggunakan strategi konvensional (ceramah).

Hasil pengujian hipotesis dapat dilihat pada tabel 4.19 yaitu tabel anova yang berupa pengaruh strategi pembelajaran aktif *index card match* dan motivasi belajar terhadap daya ingat siswa kelas II pada mata pelajaran Al-qur'an Hadits. Dalam menentukan dasar pengambilan keputusan dapat dilihat dari tabel anova dengan nilai Sig adalah sebesar $0,000 < 0,05$, maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang berarti adanya pengaruh strategi pembelajaran aktif *index card match* dan motivasi belajar terhadap daya ingat siswa kelas II pada mata pelajaran Al-qur'an Hadits

Dari hasil penerapan strategi *index card match* dan motivasi belajar yang diperoleh dalam penelitian ini sesuai dengan teori bahwa strategi *index card match* merupakan cara untuk membantu siswa mengingat apa yang telah mereka pelajari dan menguji pengetahuan dan kemampuan mereka yang sekarang, siswa diajak untuk memikirkan kembali informasi dan menemukan cara untuk menyimpannya di dalam otak dari pelajaran yang telah mereka peroleh⁴¹ dan Motivasi merupakan kekuatan yang menjadi pendorong kegiatan individu untuk melakukan suatu kegiatan mencapai tujuan.⁴²

⁴¹Akbar Gunawan Aska, *Pengaruh Pembelajaran Active Learning Dengan Strategi Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Ipa Materi Energi Dan Penggunaannya Siswa Kelas Iv SD Bakti Mulya 400* (Skripsi thesis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2014), 23-24.

⁴²Abdul majid, *Strategi Pembelajaran*, 308.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data hasil penelitian diperoleh kesimpulan adanya pengaruh strategi pembelajaran aktif *index card match* dan motivasi belajar terhadap daya ingat siswa kelas II pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Ma'arif Cekok Babadan Ponorogo tahun pembelajaran 2019/2020 yang didapatkan berdasarkan nilai signifikansi dari output SPSS Anova, diketahui nilai Sig adalah sebesar $0,000 < 0,05$, maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pada penerapan strategi pembelajaran aktif *index card match* (X_1) dan motivasi belajar (X_2) terhadap daya ingat (Y) siswa kelas II pada mata pelajaran Al-qur'an Hadits di MI Ma'arif Cekok Babadan Ponorogo tahun pembelajaran 2019/2020.

B. Saran

Berdasarkan simpulan tersebut, peneliti mengemukakan beberapa saran untuk perbaikan di masa mendatang yaitu sebagai berikut:

1. Dengan meningkatnya hasil daya ingat siswa setelah menggunakan strategi pembelajaran aktif *index card match*, guru diharapkan dapat menerapkan strategi ini pada setiap mata pelajaran.

2. Strategi pembelajaran aktif *index card match* ini sangat menarik dan cenderung bersifat belajar sambil bermain. Oleh karena itu, guru diharapkan lebih mampu untuk mengatur waktu dan lebih menguasai kelas agar kelas dapat kondusif.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Quran Al Kariim*. Bandung: Jabal roudhotul Janah. 2010.
- Aska, Akbar Gunawan. *Pengaruh Pembelajaran Active Learning Dengan Strategi Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Ipa Materi Energi Dan Penggunaannya Siswa Kelas Iv SD Bakti Mulya 400*. Skripsi thesis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta. 2014.
- Desmita. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2016.
- Farida, Ida, Herkulana dan Izhar Salim, *Pengaruh Motivasi Belajar dan Pemanfaatan Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 11 Pontianak*. Program Studi Magister Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN, Pontianak.
- Majid, Abdul. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2017.
- Observasi, di MI Ma'arif Cekok Babadan Ponorogo, 03 Oktober 2019.
- Silberman, Melvin. 1996. *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, Terjemahan: Sarjuli, dkk. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani. 2007.
- Somantri, Ating dan Sambas Ali Muhidin, *Aplikasi Statistika dalam Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia. 2011.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta. 2016.
- Suharnan. *Psikologi Kognitif*. Surabaya: Srikandi. 2005.
- Suryabrata, Sumadi *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2008.

- Sutanti, Theresia. *Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Index Card Match Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas V SDN Suryodiningratan II Yogyakarta*. Skripsi Thesis Universitas Negeri Yogyakarta. 2015.
- Tafsir, Ahmad. *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 1992.
- Umaryati, Yuni. *Penerapan Model Pembelajaran Index Card Match (Mencari Pasangan) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas Viii E Smp Negeri 1 Subah Kabupaten Batang*. Skripsi Thesis Universitas Negeri Semarang. 2009.
- UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Widayat, Beni. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pkn Semester Genap Kelas Iv Sd Negeri 8 Metro Utara Tahun Pelajaran 2015/2016*. Skripsi thesis Universitas Lampung. 2016.
- Widyanigrum, Retno *Statistika*. Yogyakarta: Pustaka Felicha. 2014.
- Yuliana, Yayuk dkk. *Pengaruh Metode Pembelajaran Index Card Match Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Kognitif Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP)*. Jurnal Ilmiah Biologi “*Bioscientist*”, Vol. 6. No. 1. 2017.

